

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu Kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Jawa Timur, dimana di peruntukan ruang wilayah yang banyak terdapat aktifitas usaha seperti pabrik, perkebunan, perkantoran, wisata dan aktifitas masyarakat lainnya. Dalam aktifitas tersebut mobilisasi untuk angkutan transportasi banyak menggunakan kendaraan berat khususnya untuk usaha industri pabrik, perkebunan dan juga untuk mengangkut material produk jadi dari pabrik menuju pusat perdagangan di kabupaten Mojokerto, di samping itu mobilitas masyarakat dalam melaksanakan aktifitas perkantoran, perdagangan dan pariwisata, membutuhkan sarana dan prasarana transportasi yang cukup beragam, baik berupa jenis maupun jumlahnya.

Jalan merupakan prasarana transportasi darat bangunan penghubung yang di peruntukkan bagi lalu lintas serta berfungsi sebagai kebutuhan masyarakat dalam beraktivitas setiap harinya. Oleh karna itu, perlunya prasarana jalan yang mendukung guna menunjang kegiatan tersebut.

Untuk memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi dan kebutuhan lainnya, sangat di butuhkan prasarana jalan raya yang mampu melayani arus lalu lintas dengan efisien nyaman dan aman. Dengan keadaan lalu lintas yang sangat padat dapat menyebabkan kerusakan jalan sehingga menjadi salah satu hambatan dalam mobilitas masyarakat sehari-hari karena kondisi jalan yang rusak memberikan dampak yang buruk bagi penggunaannya seperti menyebabkan kemacetan, ketidak nyamanan saat berkendara hingga dapat menjadi penyebab kecelakaan. Oleh karena itu jalan harus berada dalam kondisi yang baik untuk memberikan pelayanan yang baik bagi para pengguna jalan.

Penurunan kondisi perkerasan jalan ini dapat dilihat di beberapa ruas jalan yang terdapat di kabupaten Mojokerto, salah satunya pada ruas jalan raya Bts. Kota batu (Jbt. Cangar II) - Pacet yang terletak di Kabupaten Mojokerto dengan

panjang jalan 10,37 KM (Sumber: <https://sipanja.dishub.jatimprov.go.id/>) dan lebar jalannya 4 M menurut statusnya. Jalan Raya Bts. Kota Batu (Jbt. Cengar II) – Pacet Kabupaten Mojokerto merupakan jalan Provinsi dan menurut kelasnya merupakan jalan

kelas II. Kondisi Jalan Raya Bts. Kota Batu (Jbt. Cengar II) – Pacet Kabupaten Mojokerto mengalami beberapa bentuk kerusakan diantaranya berupa lubang-lubang, retak-retak serta cacat permukaan berupa tambalan-tambalan dan pelepasan butir pada permukaan jalan sehingga sangat mengganggu bagi pengguna jalan yang melintas. Pada gambar 1.1 adalah contoh salah satu kerusakan yang terjadi pada perkerasan Jalan Provinsi ruas Bts. Kota Batu (Jbt. Cengar II) – Pacet Kabupaten Mojokerto.



Gambar 1.1 Contoh kerusakan jalan raya ruas Bts. Kota Batu (Jbt. Cengar II - Pacet) Kabupaten Mojokerto.

Oleh karena itu diperlukan suatu penanganan yang tepat dan sesuai dengan kondisi kerusakan pada perkerasan jalan tersebut sehingga berdasarkan permasalahan di atas maka penyusun pada tugas akhir ini mengangkat sebuah judul “**EVALUASI KERUSAKAN JALAN DAN RENCANA PERBAIKAN JALAN PROVINSI RUAS Bts. KOTA BATU (Jbt. CANGAR II) – PACET KABUPATEN MOJOKERTO.**

Pada Tugas Akhir ini akan membahas tentang evaluasi kerusakan jalan dan rencana penanganannya.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penyusun mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan studi sebagai berikut:

1. Terdapat kerusakan perkerasan pada Jalan Raya ruas Bts. Kota Batu (Jbt. Cangar II) - Pacet Kabupaten Mojokerto.
2. Besarnya tingkat kerusakan jalan menyebabkan gangguan bagi pengguna jalan sehingga perlu adanya analisis terhadap tingkat kerusakan yang terjadi.
3. Perlu adanya solusi penanganan yang tepat sesuai dengan tingkat kerusakan perkerasan.
4. Diperlukan rencana anggaran biaya untuk melakukan penanganan terhadap kerusakan perkerasan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam studi ini sebagai berikut:

1. Apa saja jenis kerusakan perkerasan yang terjadi pada Jalan Raya ruas Bts. Kota Batu (Jbt. Cangar II) - Pacet berdasarkan Metode IKP dan IRI ?
2. Berapa besar nilai kerusakan perkerasan pada ruas Jalan Raya Ruas Bts. Kota Batu (Jbt. Cangar II) - Pacet berdasarkan Metode IKP dan IRI ?
3. Bagaimana jenis penanganan yang tepat sesuai dengan tingkat kerusakan yang terjadi?
4. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk penangan kerusakan pada Jalan Raya ruas Bts. Kota Batu (Jbt. Cangar II) - Pacet Kabupaten Mojokerto?

Tujuan Studi

Tujuan dari studi ini sebagai berikut:

1. Mengevaluasi jenis-jenis kerusakan perkerasan pada Jalan Raya ruas Bts. Kota Batu (Jbt. Cangar II) - Pacet Kabupaten Mojokerto.

2. Menganalisis nilai dari tingkat kerusakan perkerasan pada Jalan Raya ruas Bts. Kota Batu (Jbt. Cangar II) - Pacet Kabupaten Mojokerto.
3. Menganalisis jenis penanganan yang tepat pada kerusakan perkerasan pada Jalan Raya ruas Bts. Kota Batu (Jbt. Cangar II) – Pacet Kabupaten Mojokerto.
4. Merencanakan anggaran biaya yang diperlukan untuk penanganan kerusakan perkerasan pada Jalan Raya ruas Bts. Kota Batu (Jbt. Cangar II) - Pacet Kabupaten Mojokerto.

Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas dalam studi ini lebih spesifik, maka diperlukan suatu batasan masalah agar penyusun lebih terarah. Sesuai judul Tugas Akhir ini maka pembahasan masalah difokuskan pada hal-hal berikut:

1. Lokasi studi berada pada Jalan Raya ruas Bts. Kota Batu (Jbt. Cangar II) - Pacet Kabupaten Mojokerto yang panjangnya 10,37 KM.
2. Metode Evaluasi yang digunakan sesuai dengan pedoman Bina Marga yaitu metode Indeks Kondisi Perkerasan (IKP), metode *International Roughness Index* (IRI).
3. Tidak menganalisis kerusakan trotoar, sistem drainase atau bangunan pelengkap lainnya.
4. Analisis RAB menggunakan pedoman peraturan menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)

Manfaat Studi

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain :

1. Dapat memberi usulan penanganan dan pemeliharaan kerusakan jalan kepada penyelenggara jalan (Pemerintah Kabupaten Mojokerto).
2. Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan metode Indeks Kondisi Perkerasan (IKP), metode *International Roughness Index* (IRI)
3. Untuk menambah kekayaan pustaka tentang evaluasi kerusakan jalan di ruang baca teknik sipil S-1 ITN Malang dan perpustakaan ITN.

